

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan studi kasus asuhan kebidanan anak balita pada An. A di PMB Desy Andriani, S.Tr.Keb, Jl.Slamet Riyadi IV, Bandar Lampung, maka penulis menyimpulkan:

1. Dilakukan pengkajian dan pengumpulan data atau informasi penting terhadap An. A untuk mengetahui keadaan pasien.
2. Dilakukan interpretasi data dasar kebidanan pada An. A yaitu An. A usia 3 tahun 6 bulan dengan masalah diare.
3. Dilakukan pengidentifikasian masalah potensial dan kebutuhan yang membutuhkan penanganan segera pada An. A yaitu pemberian Oral Rehydration Salts dan Madu untuk menangani diare.
4. Dilakukan penegakan diagnose asuhan kebidanan pada An. A usia 3 tahun 6 bulan dengan masalah diare.
5. Dilakukan penerapan Asuhan Kebidanan pada An. A dengan pemberian Oral Rehydration Salts dan Madu untuk mengatasi diare terhadap An. A sejak tanggal 03 Maret sampai 05 Maret 2022.
6. Dilakukan penatalaksanaan dengan pemberian Oral Rehydration Salts terhadap An. A sejak tanggal 03 Maret sampai 05 Maret 2022.
7. Dilakukan evaluasi untuk mengetahui keadaan anak pada kunjungan kedua, frekuensi diare telah berkurang menjadi 6 kali dan sudah mulai tidak terlalu cair, dan pada kunjungan ketiga frekuensi diare anak sudah berkurang menjadi 2 kali dalam sehari.
8. Dilakukan pendokumentasian setiap melakukan penatalaksanaan dengan pemberian madu dan Oral Rehydration Salts terhadap An. A sejak tanggal 03 Maret sampai 05 Maret 2022.

## **B. Saran**

### **1. Bagi PMB Desy Andriani.S.Tr.Keb**

Dalam rangka penerapan asuhan kebidanan pada kasus anak balita dengan pemberian madu dan oral rehydration salts untuk menangani diare sebaiknya dalam pelayanan di PMB Desy Andriani,S.Tr.Keb disediakan dan diterapkan pemberian Madu dan Oral Rehydration Salts. Dan diadakan edukasi mengenai penyebab, gejala, pencegahan dan juga penanganan diare secara rutin supaya kejadian diare pada anak dapat diminimalisir.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Penatalaksanaan dengan pemberian Madu dan Oral Rehydration Salts dapat menjadi alternative perawatan pada anak balita dengan masalah diare, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada anak balita.

### **3. Bagi Penulis Lain**

Data ini dapat digunakan sebagai data dasar maupun bahan tambahan untuk pemberian asuhan pada balita yang mengalami diare selanjutnya.